



**LECTURES:** Journal of Islamic and Education Studies

Vol. 2 No. 2 (2023) ISSN : 2964-1470

Journal website: <https://lectures.pdfaii.org/>

Research Article

## Penerapan Sumber Belajar Blog Kelas 2 MTS Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTS Hidayatussalam Percut Sei Tuan

Riswan<sup>1</sup>, Dedi Masri<sup>2</sup>, Amelia Putri<sup>3</sup>, Fery Fadli<sup>4</sup>

1. UIN Sumatera Utara, [rizwanmuntheo2@gmail.com](mailto:rizwanmuntheo2@gmail.com)
2. UIN Sumatera Utara, [dedimasri68@gmail.com](mailto:dedimasri68@gmail.com)
3. UIN Sumatera Utara, [ameliaputi60503@gmail.com](mailto:ameliaputi60503@gmail.com)
4. UIN Sumatera Utara, [feryfadli306@gmail.com](mailto:feryfadli306@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 27, 2023  
Accepted : June 07, 2023

Revised : May 18, 2023  
Available online : July, 22, 2023

**How to Cite:** Riswan, Dedi Masri, Amelia Putri, & Fery Fadli. (2023). Penerapan Sumber Belajar Blog Kelas 2 MTS Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTS Hidayatussalam Percut Sei Tuan . *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(2), 81-92. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i2.28>

### Application of MTS Class 2 Blog Learning Resources in Al-Qur'an Hadith Learning at MTS Hidayatussalam Percut Sei Tuan

**Abstract.** This study describes the learning of the Al-Qur'an Hadith in madrasah tsanawiyah which focuses on the experiences and perceptions of students. The type of research in this paper is descriptive qualitative. Data collection techniques are used by means of interviews and also from various sources, both from relevant books and journals. The development of information and communication technology as well as the development of times is very fast, so it does not rule out the possibility of influence on human life, especially in everyday life using technology. Blog is one of the media that can

help in delivering information quickly and up to date. The use of an easy blog can help in the teaching and learning process so that it can be easier to share knowledge outside of school hours through media blogs.

**Keywords:** Learning Resources, blog, learning of the Al-Qur'an Hadith

**Abstrak.** Penelitian ini menjelaskan pembelajaran blog di madrasah tsanawiyah yang fokus pada pengalaman dan persepsi pada siswa. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deksriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan juga berbagai sumber baik itu dari buku yang relevan maupun jurnal-jurnal. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya pengaruh pada kehidupan manusia terutama pada kehidupan keseharian dengan menggunakan teknologi. Blog merupakan salah satu media yang dapat membantu dalam penyampaian informasi yang cepat dan up to date. Penggunaan blog yang mudah dapat membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dapat lebih mudah berbagi pengetahuan di luar jam belajar sekolah melalui media blog.

**Kata Kunci:** Sumber belajar, blog, pembelajaran al-Qur'an Hadis

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini dapat dikatakan sangat pesat. Hampir seluruh aktivitas yang dilakukan sehari-hari didukung dengan teknologi, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Hal ini yang menyebabkan guru dan siswa tidak dapat jika hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar. Dengan demikian, guru dituntut untuk menggunakan sumber belajar yang lain yang dapat menyajikan informasi terbaru, misalnya dengan menggunakan jurnal, majalah, koran, dan sumber informasi elektronik, misalnya dengan pemanfaatan internet dan sebagainya.<sup>1</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran.<sup>2</sup> Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran internet dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis

---

<sup>1</sup> R. Benny A. Pribadi, *Model-model Desain Pembelajaran*, pertama (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2009).

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

yang bersifat positif terhadap siswa.<sup>3</sup> Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Penggunaan media pembelajaran internet mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam segala bidang salah satunya bidang pendidikan.<sup>4</sup>

Era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Internet kini telah menjadi sumber belajar alternatif. Orang atau siswa bisa menggunakannya kapan dan di mana saja, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pembelajaran sekarang bersifat luwes, tidak harus menuntut pola baku pertemuan guru – siswa di kelas dan waktu tertentu.

Perkembangan internet yang sangat pesat, dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa yaitu belajar melalui media alternatif Blog. Blog atau web pribadi dapat menyimpan materi-materi atau bahan ajar yang relevan dengan bidang kita. Guru dapat membuat blog dan mengisinya dengan berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran. Beberapa informasi yang dapat diunggah di antaranya kisi-kisi materi pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan, materi pelajaran, tugas siswa, dan lain-lain. Dengan kata lain, blog ini dapat dijadikan media pembelajaran alternatif.

Sekarang ini muncul banyak keluhan dari siswa terhadap cara mengajar seorang pendidik atau guru. Banyak siswa yang sudah tidak mengacuhkan lagi dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka lebih asyik dengan urusannya sendiri ketika guru mengajar di kelas. Misalnya, dengan bermain HP, bercerita sendiri dengan temannya, atau bahkan ada yang tidur.

Dengan demikian dalam penerapan sumber Media pembelajaran melalui blog ini seorang pendidik atau guru dapat menambah wawasan pembelajaran Misalnya, siswa dapat belajar materi lebih lengkap, waktu yang lebih lama, dan tentunya suasana yang lebih menyenangkan. Siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional selama ini berupa tatap muka di kelas.<sup>5</sup>

Kelebihan blog sebagai media dan sumber belajar pada tingkat MTs yang paling utama yakni menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, membuat siswa belajar aktif, interaktif dan fleksibel, motivasi belajar siswa dan dijadikan sarana untuk mengarahkan siswa memanfaatkan internet lebih bijak. Adapun kelemahannya adalah faktor keterbatasan sarana prasarana, bertambahnya beban tugas guru, dan rawannya terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi. Media dan sumber belajar berbasis blog juga kurang cocok digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Filaabi, *pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran alternatif disekolah*, transformatika, vol 12, no. 1 maret (2016).

<sup>4</sup> Fatah syukur. (2008). *Teknologi pendidikan*. Semarang: rasail

<sup>5</sup>Sartono. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*.Volume 12.Transformatika.

meningkatkan kompetensi afektif, dan karenanya pembelajaran secara tatap muka tetap dibutuhkan.<sup>6</sup>

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Guru dapat mengunggah semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari sisi siswa, siswa dapat mengunduh informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar paling tidak akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, jika ditinjau untuk menggerakkan afeksi (untuk motivasi belajar) dan penyampaian informasi, blog dapat dimanfaatkan sebagai suatu media pembelajaran maupun sumber belajar. Blog sekaligus berfungsi juga sebagai media berdiskusi dan interaksi antara guru sama siswa, guru sama guru, siswa sama siswa lain, siswa satu sekolah dengan siswa sekolah lain dan seterusnya. Diharapkan dengan pemanfaatan media blog ini dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa mts manunggal.

Yayasan Pendidikan Hidayatussalam merupakan salah satu sekolah yayasan yang berbasis Islam. Yayasan Pendidikan Hidayatussalam menjadi salahsatu lembaga yang menerapkan Pembelajaran Blog. Tentunya siswa-siswi yang bersekolah disana memiliki Pengetahuan yang berbeda. Beberapa dari mereka masih banyak yang kurang paham pelajaran yang terdapat di buku, membawa handphone ke sekolah untuk hal hal yang tidak bermanfaat, kurang teliti dalam mengerjakan tugas, dan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materinya didalam kelas. Dari hasil pengamatan di Yayasan Pendidikan Hidayatussalam khususnya dikelas 2 MTs bahwa siswa-siswi masih kurang berkesan terhadap pembelajaran di kelas seperti pengertian dari suatu teori yang penjabarannya sangat singkat, masih banyaknya siswa yang memanfaatkan perkembangan Teknologi untuk bermain.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan deskripsi analisis penelitian kualitatif yang berjudul "Penerapan Sumber Belajar Blog Kelas 2 Mts Pada Pembelajaran Al Quran Hadis Di Mts Hidayatussalam Percut Sei Tuan."

Dalam upaya penerapan sumber Blog pada generasi muda melalui pendidikan formal, maka guru memiliki peran yang signifikan. Guru tidak saja berperan dalam mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga bertanggung jawab untuk memperhatikan beberapa metode pembelajaran yang di terapkan kepada peserta didik. Dari uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran metode Blog dalam pembelajaran siswa-siswi, jadi rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah a) Bagaimanakah penerapan dan pemanfaatan blog sebagai

---

<sup>6</sup> M. Yusuf Amin Nugroho. *Pemanfaatan dan Pengembangan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. Volume 1. Paramurobi.

<sup>7</sup> Ibrahim, Muslimin, dkk. 2003. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press. "Manfaat Blog bagi Dunia Pendidikan".

media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran negosiasi kepada siswa di MTs YP Hidayatussalam medan? b) Bagaimana pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada peserta didik MTs YP Hidayatussalam? C) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peserta didik MTs YP Hidayatussalam untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan metode interview secara tatap muka di sekolah, dengan ibu Yuli Syahriani, S. Pd selaku guru yang mengajar pada matapelajaran Al-Quran Hadis di kelas 2 MTs YP HIDAYATUSSALAM PERCUT SEI TUAN-DELI SERDANG. Metode interview biasa disebut dengan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.

## KAJIAN TEORI

### Sejarah Perkembangan Blog dan Pengertian Blog

Awalnya, kata blog dipakai sebagai kependekan dari Web log,<sup>9</sup> yaitu istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah Web log untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu di-update secara kontinyu dan berisi link ke website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.<sup>10</sup> Blog yang saat ini berkembang pesat harus melalui perjalanan yang cukup panjang. Meskipun telah diperkenalkan pada akhir tahun 1997, akan tetapi blog belum menunjukkan perkembangan yang berarti pada tahun berikutnya, yakni antara tahun 1998 hingga pertengahan tahun 1999. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan mengenai pembuatan website, HTML, dan web hosting untuk blog. Pada saat itu, blog hanya dimiliki oleh mereka yang berkecimpung di bidang internet, sistem administrator, dan web designer saja.

Seiring dengan waktu dan teknologi yang terus berkembang, lahir layanan blog gratis bernama Pitas pada pertengahan tahun 1999. Layanan tersebut memungkinkan siapapun untuk menciptakan blog dengan mudah tanpa pengetahuan khusus tentang HTML. Sejak saat itulah blog mulai mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya

---

<sup>8</sup> Lexy J., *Metodologi penelitian kualitatif*, 30 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>9</sup> Hernita, *Guru Go Blog: Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif*, (Jakarta: Andi Offset, 2013).

<sup>10</sup> Assep Purna Mulayanto, *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog*, (Bandung: OASE Media, 2008).

blog yang dapat ditemukan di dunia maya.

Pada era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung sekarang setidaknya menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama berasal dari adanya perubahan pandangan terhadap belajar itu sendiri. Pandangan behaviorisme yang mengutamakan stimulus dan respon tidak cukup untuk dapat memberikan hasil optimal. Selain itu orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan lebih tertarik pada aspek kognitif dan afektif siswa, atau lebih tepatnya bagaimana dan apa yang terjadi apabila siswa belajar secara dinamis, termasuk faktor internal dan eksternal apa yang mempengaruhi cara berpikir atau belajar mereka.

Untuk saat ini pembelajaran di sekolah/madrasah sudah mengarah pada pandangan konstruktivist yang menyatakan bahwa setiap praktek pembelajaran mutlak harus melibatkan aktivitas yang mendukung semua siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan penalaran analitis dan kritis, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, dan mencapai kebiasaan (habit) berpikir. Pembelajaran di sekolah/madrasah juga harus mempresentasikan ide-ide kunci dan konsep dari berbagai perspektif, seperti menyajikan berbagai *range* dari contoh dan aplikasi untuk memotivasi dan mengilustrasi materi, mempromosikan koneksi suatu bidang ilmu ke disiplin ilmu lain, mengembangkan kemampuan setiap siswa untuk menerapkan materi yang diajarkan ke disiplin ilmu lain tersebut, memperkenalkan topik yang terkini dari suatu bidang ilmu dan aplikasinya, dan meningkatkan persepsi siswa tentang peran vital dan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perkembangan dunia dewasa ini.

Tantangan kedua yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, yang menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi ini memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *self-guided*. Selain itu teknologi juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang semula semata-mata fokus pada pembelajaran sebagai suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial budaya yang kaya akan pengetahuan.

Pembaharuan paradigma belajar melalui pandangan konstruktivisme dan pergeseran-pergeseran yang terjadi karena adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua hal yang sangat sejalan dan saling memperkuat. Konstruktivisme dan teknologi, secara terpisah maupun bersama-sama telah menawarkan peluang-peluang baru dalam proses pembelajaran, baik di ruang kelas, belajar jarak jauh maupun belajar mandiri. Salah satu tulisan melaporkan bahwa komputer dan internet dapat secara efektif digunakan untuk mengembangkan *higher-order thinking skills* yang terdiri dari kemampuan mendefinisikan masalah, menilai (*judging*) suatu informasi, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan yang relevan.

Menurut Rosenberg, dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke, di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke "*on line*" atau

saluran, (4) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Di sinilah peran guru untuk membuat kurikulumnya sendiri yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif.<sup>11</sup>

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut "*cyber teaching*" atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah ***e-learning*** yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media TIK khususnya internet. Menurut Rosenberg, e-learning merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang belandaskan tiga kriteria yaitu: (1) e-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional. Sejalan dengan perkembangan TIK itu sendiri pengertian e-learning menjadi lebih luas yaitu pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, video tape, transmisi satelit atau komputer.<sup>12</sup>

Saat ini e-learning telah berkembang dalam berbagai model pembelajaran yang berbasis TIK seperti: CBT (*Computer Based Training*), CBI (*Computer Based Instruction*), *Distance Learning*, *Distance Education*, CLE (*Cybernetic Learning Environment*), *Desktop Videoconferencing*, ILS (*Integrated Learning System*), LCC (*Learner-Centered Classroom*), *Teleconferencing*, WBT (*Web-Based Training*), dan sebagainya.

Blog -sebagai representasi perkembangan terkini dunia internet dan sifatnya yang gratis serta mudah untuk dibuat- memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar bisa jadi lebih menarik dan interaktif. Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Oleh karena itu, blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif. Dalam sebuah kegiatan pertemuan para blogger se-Indonesia pada 27 Oktober 2007, yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Blogger Nasional, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) saat itu yakni Muhammad Nuh, mengimbau para blogger untuk

---

<sup>11</sup> Soekartawi, "Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia", dalam Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.

<sup>12</sup> Soekartawi, "Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia."

menjadikan blog sebagai sarana edukasi, blog tentu saja bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah.

Menurut Bruner (sebagaimana dikutip Darsono) ada tiga tingkatan modus belajar yaitu: pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung (*enactive*) adalah mengerjakan, misalnya arti kata “lingkaran” dipahami langsung dengan membuat atau menggambar lingkaran. Pada tingkatan kedua atau *iconic* (gambar/image), kata lingkaran dipahami dengan melihat gambar, lukisan, foto atau film. Meski siswa belum pernah membuat lingkaran mereka dapat memahami arti kata lingkaran melalui gambar, lukisan, foto atau film. Selanjutnya pada tingkatan *symbolic*, siswa membaca atau mendengar kata “lingkaran” dan mencoba mencocokkannya dengan gambar lingkaran atau mencocokkannya dengan pengalamannya membuat bentuk lingkaran. Ketiga pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh “pengalaman” (pengetahuan, keterampilan atau sikap) yang baru.<sup>13</sup>

## HASIL PENELITIAN

### **Penerapan Dan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Negosiasi Kepada Siswa Di Mts Yp Hidayatussalam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.**

#### a) Menjadikan Blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif

Untuk menjadikan blog sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, guru haruslah memiliki blog terlebih dahulu. Setelah itu, guru bisa mengisi blog dengan berbagai tulisan materi pembelajaran dan menamainnya atau memberi label di blog. Untuk guru Qur'an Hadis di kelas 2 Mts. misalnya dengan label teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, tugas, remidi, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Langkah kedua, mengajak siswa untuk membuat blog. Apabila siswa sudah memiliki blog, guru tinggal memberdayakan guna keperluan pembelajaran. Guru dituntut aktif membangkitkan siswa mau mengisi blognya. Untuk tahap awal, biarlah siswa mengisi blognya dengan tulisan apa saja yang siswa senangi. Blog siswa yang sudah ada ini harus didata oleh guru untuk keperluan pengecekan dan penilaian. Ketiga, setelah siswa terbiasa dengan blog, guru mulai menugasi siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Misalnya, materi Hadis tentang Guru terlebih dahulu sudah menulis teks hadis di blog guru. Ini perlu dilakukan untuk memotivasi siswa bahwa gurunya tidak sekadar memerintah. Guru memang harus berani tampil sebagai contoh. Setelah itu, guru menugasi siswa untuk menulis teks hadis di blog siswa. Guru bisa menugasi siswa lain untuk saling memberikan komentar di blog siswa. Bisa juga guru langsung memberikan komentar di blog siswa. Hal ini tentu sangat bergantung kepada keperluannya. Tahap keempat, penilaian tugas siswa di blog. Penilaian karya siswa di blog dapat dilakukan guru sesuai dengan tugas pembelajaran yang diberikan. Di sini guru tinggal membuka blog siswa sesuai dengan

---

<sup>13</sup> Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000).

data blog siswa yang dipunyainya. Guru akan lebih diuntungkan karena tidak dibatasi ruang dan waktu. Hal itu dapat dilakukan kapan dan di mana saja.

b) pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada peserta didik MTs YP Hidayatussalam

Bagi siswa blog dapat membantu siswa untuk menyalurkan kreatifitas menulis. Blog sangat memudahkan bagi siapapun yang ingin mendapatkan informasi tanpa harus bersusah payah mencari buku, hanya bermodal internet siapapun dapat mencari informasi apapun di dalam blog. Manfaat lainnya dengan adanya blog adalah siswa tidak gagap akan teknologi berbeda dengan jaman dulu sebelum adanya blog banyak siswa tidak tahu menu tentang internet dan semacamnya.

M. Yusuf Amin Nugroho dalam artikelnya yang berjudul "Pemanfaatan Dan Pengembangan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah" pada tahun 2018 menuliskan bahwa terdapat beberapa kelebihan blog sebagai media belajar yaitu : 1). Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, 2). Membuat siswa belajar aktif dan interaktif, 3). Lebih fleksibel, 4). Meningkatkan minat belajar, 5). Mengarahkan siswa dalam memanfaatkan internet secara bijak, 6). Memperkaya internet dengan konten yang bermanfaat, dan 7). Memangkas biaya.

Selain bermanfaat bagi peserta didik, blog juga bermanfaat bagi guru. Manfaat blog bagi guru antara lain adalah sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan proses belajar yang variatif, sebagai media ajarnya dan pembelajaran, tempat berdiskusi, berbagi informasi dan berkomunikasi.<sup>14</sup>

c) Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar

1. Faktor Pendukung

Dalam memanfaatkan internet di YP Hidayatussalam berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat faktor – faktor pendukung eksternal bagi siswa. Faktor pendukung eksternal pertama yaitu tersedianya fasilitas pribadi siswa. Siswa di YP Hidayatussalam mayoritas sudah memiliki smartphome, laptop dan modem. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan siswa saat pembelajaran yang memerlukan akses internet. Orang tua siswa memberikan fasilitas kepada siswa atau anaknya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Adanya fasilitas pribadi membuat siswa sangat terbantu dalam belajarnya. Hal ini karena fasilitas internet sekolah belum mampu menjangkau seluruh ruang kelas yang ada di sekolah ini, sehingga siswa dalam memanfaatkan internet saat di ruang kelas, hanya menggunakan fasilitas pribadi.

Faktor pendukung eksternal yang kedua yaitu kurangnya kelengkapan materi yang disampaikan guru. Perpindahan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di pertengahan semester membuat buku-buku pada beberapa mata pelajaran di YP Hidayatussalam Percut Sei Tuan belum tersedia.

---

<sup>14</sup> Nova Sulasmianti, *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal TEKNODIK Vol. 22 - Nomor 2, Desember 2018.

Berdasarkan observasi dalam pembelajaran kejuruan multimedia, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan soft file dengan format word. Oleh karena itu, sumber belajar utama siswa pada mata pelajaran kejuruan, hanya berupa soft file yang diberikan oleh guru. Seorang siswa mengungkapkan materi dari guru kadang masih kurang dimengerti. Sementara itu, materi dari buku yang dimiliki siswa juga kurang lengkap. Hal ini menjadi salah satu alasan siswa dalam memanfaatkan internet untuk mencari materi pelajaran tambahan.

Adanya keterbatasan fasilitas buku dari sekolah, membuat beberapa siswa yang memiliki inisiatif, kemauan dan kebutuhan. Menambah pengetahuannya dengan memanfaatkan internet untuk belajar.

## 2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat faktor penghambat internal dan eksternal. Faktor penghambat internal bagi siswa yang pertama yaitu rasa malas. Rasa malas pada diri siswa, timbul karena akses internet di sekolah lambat. Internet di sekolah lama jika digunakan oleh banyak orang. Walaupun kuota internet di YP Hidayatussalam Percut Sei Tuan bisa di pakai banyak prangkat akan tetapi bandwidthnya masih terbatas. Jika semua siswa mengakses internet untuk searching dan download, kadang jaringan internetnya tiba-tiba terputus. Hal ini karena koneksi internet sekolah yang tidak stabil. Terlebih lagi kebijakan sekolah yang mengganti password hotspot internet sekolah secara berkala. Adanya kendala tersebut, membuat beberapa siswa yang sedang belajar menjadi malas untuk memanfaatkan internet saat berada di sekolah.

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa aksesibilitas atau kemudahan siswa dalam memanfaatkan internet saat di sekolah masih kurang. Hal ini karena, sarana dan prasarana yang ada di sekolah (internet) masih terbatas, sehingga berdampak pada kemauan dan motivasi siswa dalam belajar dengan memanfaatkan internet sekolah. Supaya siswa dapat memahami keterbatasan fasilitas internet yang ada di sekolah, guru dapat memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai penggunaan dan pemakaian internet dengan baik .

Faktor penghambat internal kedua yaitu siswa merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Berdasarkan hasil wawancara ada siswa yang mengungkapkan sulit berkonsentrasi dalam belajar dengan memanfaatkan internet. Hal ini karena, internet tidak hanya digunakan untuk mencari materi pelajaran. Akan tetapi, juga digunakan untuk mengakses situs hiburan, sehingga siswa menjadi tidak konsentrasi untuk belajar dan terganggu dengan adanya situs-situs hiburan yang juga diakses secara bersamaan. Ada siswa yang mengungkapkan internet tidak benar-benar digunakan untuk belajar.

Keterbatasan fasilitas menyebabkan beberapa siswa terpaksa belajar secara berkelompok. Bagi siswa yang tidak memiliki laptop, siswa akan kurang memahami apa yang diajarkan. Memanfaatkan internet secara bergantian juga membuat siswa tidak maksimal dalam belajarnya. Oleh karena itu, supaya siswa dapat belajar secara maksimal siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung belajarnya.

Faktor penghambat eksternal nya yaitu pergantian password hotspot internet

sekolah secara berkala. Pergantian password internet sekolah dilakukan atas kebijakan dari pihak sekolah. Hal ini dilakukan jika akses hotspot internet sekolah sudah di rasa lambat. Sehingga pihak sekolah memberlakukan pergantian password secara berkala.

## KESIMPULAN

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran. salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. internet dalam sebuah organisasi sangatlah menguntungkan, sebab kemampuannya yang mampu mengolah data dalam jumlah yang sangat besar. Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia di internet akan memberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi untuk pendidikan serta dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, karena internet merupakan sumber data dan sumber pengetahuan. Weblog ialah salah satu media internet yang memiliki sarana informasi. Dalam hal ini, weblog menjadi salah satu komunikasi massa yang masih diminati sejak awal kemunculannya. Baik sebagai media social maupun sebagai media pembelajaran dikalangan masyarakat teruta anak sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Media komunikasi weblog dalam (2) Factor pendukung dan penghambat (3) Upaya dalam mengatasi kegiatan belajar siswa dalam menggunakan media komunikasi weblog. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniiq Nazahah Rabbani. (2022). The Concept of Islamic Religious Education Abuddin Nata's Perspective. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.58355/competitive.viii.2>
- Assep Purna Mulayanto, *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog*, (Bandung: OASE Media, 2008).
- Fatah syukur. (2008). Teknologi pendidikan. Semarang: rasail
- Sartono. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*. Volume 12. Transformatika.
- Filaabi, *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Disekolah*, transformatika, vol 12, no. 1 maret (2016).
- Hernita, Guru Go Blog: *Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif*, (Jakarta: Andi Offset, 2013).
- Liana Nurhaeti. (2023). Information And Communication Technology- Based Learning Models In Islamic Religious Education. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58355/dirosat.viii.1>
- Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000).

- M. Yusuf Amin Nugroho. *Pemanfaatan dan Pengembangan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. Volume 1. Paramurobi,
- Sartika Sari Efriyanti, Dedi Masri, Zhahirul, & Rida Haniyah Siregar. (2023). Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Dengan Kegiatan Tadarus Al-Quran Di MDA Al-Amin. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.17>
- Soekartawi, "Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia", dalam Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003, hlm. 18.
- Sudarto. (2023). Madrasah Education Reform In Indonesia. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 18-24. <https://doi.org/10.58355/maqolat.viii.4>
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Nova Sulasmianti, Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran, Jurnal TEKNODIK Vol. 22 - Nomor 2, Desember 2018,
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2008),